

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian Dan Sumber Data

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi merupakan tempat atau daerah yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah SMP Negeri 22 Bandung yang bertempat di Jalan W.R. Supratman No 24 Bandung,. Alasan peneliti memilih lokasi ini, selain peneliti sebagai guru disekolah tersebut yang sekaligus observer, alasan utamanya peneliti ingin meneliti penerapan tari polostomo khususnya ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 22 Bandung yang sangat kurang motivasinya terhadap tarian tradisional.

2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut peneliti merupakan kumpulan objek penelitian yang dipilih untuk dijadikan bahan penelitian. Populasi penelitian ini yaitu seluruhnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada penerapan tari *polostomo* di SMPN 22 Bandung dengan jumlah 16 orang siswa, sehingga memperoleh data yang lebih akurat sesuai kondisi dan fakta dilapanagan.

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2004 hlm 56), sampel adalah sebagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (misalnya karena kebatasan dana, tenaga dan waktu), maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari yang berjumlah 10 orang. Alasan peneliti mengambil sampel ini yakni dalam kelas ini motivasi untuk belajar menarinya kurang hingga kemampuan dalam kualitas gerak menarinya sedang dan dapat dikatakan tidak bisa.

Tabel 3.1
Profil siswa SMP Negeri 22 Bandung

No	Nama
1	Zahra Jasmine Doddy Yassin
2	Tiara Devita Risnandar
3	Karina Amalia
4	Sella Azhari
5	Puteri Rifha Nurul Aini
6	Jasmine Salsabila
7	Anggita Ammelia
8	Afifah Rizkia Riani
9	Diva Aulia Zahra
10	Mayang Permata Putri

B. Desain Penelitian

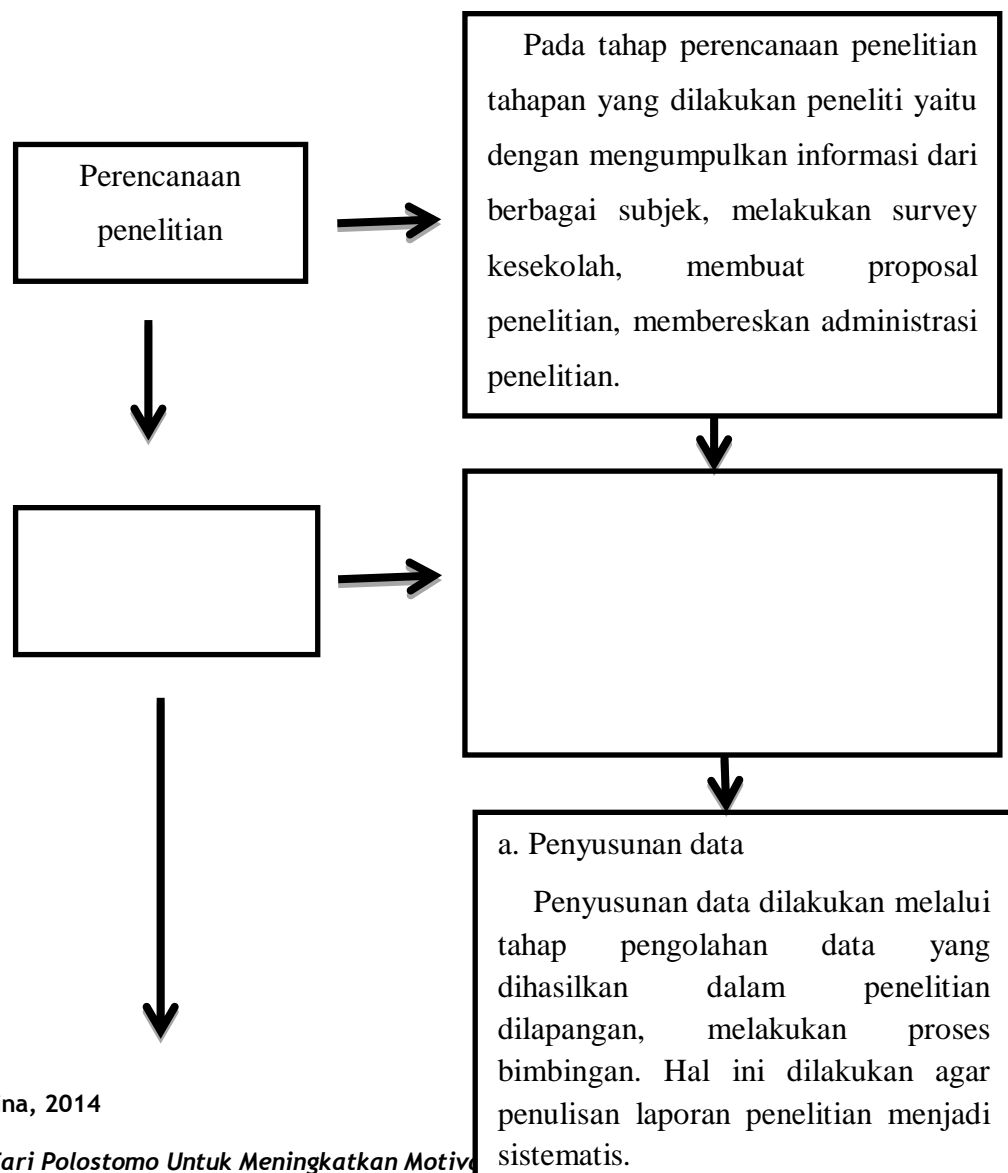
Penelitian ini belum dikatakan sungguh-sungguh atau dapat dikatakan penelitian eksperimen semu. Karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Jadi hasil dari eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan dipengaruhi oleh variable independen. Ini terjadi karena tidak adanya variable control, dan

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

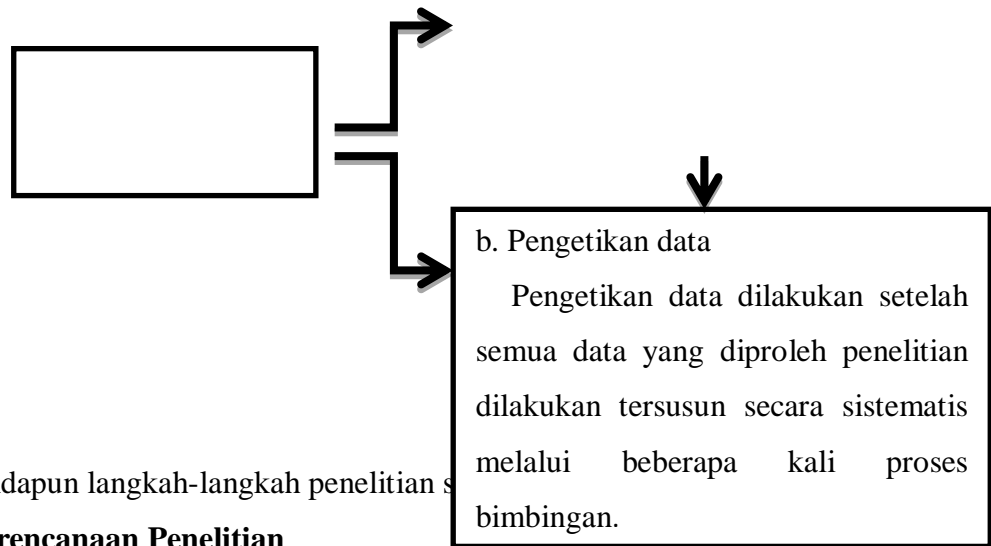
sampel tidak dipilih secara random. Desain penelitian dalam penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rancangan Langkah-Langkah Penelitian



Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa SMPN 22 Bandung



Adapun langkah-langkah penelitian s

1. Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian berfungsi untuk memokuskan permasalahan yang akan diteliti agar tidak terjadi kesalah pahaman sebelum peneliti terjun langsung kelapangan. Perencanaan- perencanaan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pra survey dilakukan ke SMPN 22 Bandung untuk mengetahui situasi pada kegiatan ekstrakurikuler tari disekolah tersebut.
- b. Pengurusan izin penelitian.
- c. Melakukan kegiatan akan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang menjadi riset peneliti.
- d. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstarkurikuler seni tari.
- e. Pengumpulan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
- f. Pengamatan difokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang meliputi proses kegiatan, pelaksanaan, faktor penghambat dan hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut.

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

- g. Melakukan identifikasi pada kegiatan penerapan tari polostomo dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilakukan pengajar dan sumber-sumber yang relevan dengan masalah ini.
- h. Menganalisis kegiatan penerapan tari polostomo pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan proses menerapkan tari polostomo dan hasil penerapan tari polostomo.
- i. Melakukan penyebaran angket, untuk mengetahui pendapat siswa setelah penerapan tari polostomo.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi dalam 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap menganalisis data dan tahap penyusunan laporan.

2.1 Tahap Persiapan

Berikut kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan.

- a. Mencari keterangan yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti.
- b. Menentukan masalah, judul penelitian dan kerangka penelitian.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Membuat surat izin penelitian.

2.2 Tahap Pengumpulan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data sebelumnya. Kegiatan dalam tahap pengumpulan data, antar lain :

- a. Mencari kesesuaian data yang diperoleh dari literatur dan narasumber yang kemudian disusun secara sistematis.
- b. Melakukan observasi.

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

- c. Melakukan wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan penelitian.
- d. Melakukan proses penelitian dan hasil penelitian kepada siswa.

2.3 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, seperti yang dikemukakan oleh kartono kartini (1990 : 86) sebagai berikut :

Mengolah data berarti menimbang, menjaring, mengatur dan mengklarifikasikan. Menimbang dan menjaring data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah di teliti. Mengatur dan mengklarifikasikan ialah menggolongkan menyusun aturan tertentu.

2.4 Tahap Menganalisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu :

- a. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian
- b. Menyusun dan menganalisis data yang sudah terkumpul
- c. Membuat kesimpulan dari hasil data yang telah di dapat

Data yang diperoleh dari hasil angket dan tehnik pengumpulan data lainnya, kemudian diproses dengan menggunakan staisyik sederhana menggunakan hasil persentase jawaban dari siswa yang mengikuti penerapan tari polostomo.

Hasil penelitian dari sumber data yang diperoleh, diproses dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi untuk diolah dan dianalisis. Dengan demikian memberikan masukan yang sangat berarti, sehingga dapat menjawab masalah-masalah dari penelitian ini.

2.5 Penulisan Laporan Penelitian

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya dikumpulkan menjadikan penelitian, dengan

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

pedoman pada buku pedoman ilmiah. Selain itu juga penyusun penulisan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik pembimbing 1 maupun II. Penulisan laporan tertuang berdasarkan pemerolehan, pengolahan, proses pembelajaran tari dan hasil data dalam kerangka penulisan yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini menggunakan desain *One-Group pretest-posttest design*, terdapat postes sebelum diberi *treatment*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi *treatment*. Desain ini dapat digambarkan seperti :

Tabel 3.3

Model Eksperimen

One-Group pre test-post test

O1XO2

Keterangan :

O1 = Nilai pretest (sebelum *treatment*)

O2 = Nilai posttest (setelah *treatment*)

X = Eksperimenn (*treatment*) penerapan tari polostomo

Materi tes awal peneliti melihat respon siswa dalam pembelajaran seni tari, mengenai motivasi dan gerak tari polostomo. Tujuan dari test awal untuk mengukur sejauh mana siswa bisa mempelajari gerak tari polostomo. Selanjutnya, perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan pola lantai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan terakhir melihat hasil dari perlakuan atau melakukan *posttest* dengan menyebarkan angket kembali sehingga terlihat perubahannya.

C . Metode Penelitian

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya metode penelitian untuk memudahkan pencapaian penelitian, dan memperoleh pemecahan masalah yang diteliti sehingga tujuan dapat tercapai sesuai harapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan quasi eksperimen. Hal ini dilandasi oleh masalah yang diteliti yakni menerapkan tari polostomo untuk meningkatkan motivasi siswa. “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Sugiyono (2012:3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen yang digunakan dalam proses penelitian kali ini adalah metode quasi eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan), yaitu one grup posstest only design, yaitu jenis quasi eksperimen dimana hanya ada satu kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan memberikan pre test dan melihat dari hasil tes akhir. Metode quasi eksperimen ini dilakukan dengan teknik data secara kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif adalah dengan menjelaskan data yang diperoleh melalui angka, serta kualitatif adalah mendeskripsikan hasil dari pembelajaran untuk mendukung data kuantitatif. Penelitian ini difokuskan dalam penerapan tari polostomo dengan aspek yang diamati motivasi belajar siswa. Diharapkan dengan diterapkannya tari polostomo motivasi belajar siswa akan meningkat. Dengan demikian dari setiap data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Alasan menggunakan metode quasi eksperimen karena metode ini tidak diperlukan kelas pembandingan, sehingga dalam penelitian ini sampel yang hanya digunakan hanya 10 orang. Dan penelitian ini dilaksanakan untuk menerapkan

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

tari polostomo di SMPN 22 Bandung kelas VIII dan IX pada ekstrakurikuler tari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta menghindari kesaalah pahaman penafsiran pada istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, peneliti mendefinisikan secara operasional istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Tari *polostomo* adalah salah satu tarian yang termasuk dalam ketuk tilu, Gerak yang biasanya dipakai adalah gerakan Pencak Silat. Bahkan ada juga gerakan manusia atau kelakuan binatang. Struktur tariannya biasanya terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian satu biasanya disebut negan istilah arang-arang *bubuka/nyorong*, bagian dua yaitu isi lagu misalnya *Polostomo naékgéboy*, atau *gaplék* saja, dan diakhiri oleh arang-arang panutup, lalu penutup dan tarian ini adalah salah satu tarian ketuk tilu yang ditarikan laki-laki.

Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afeksi dan reaksi untuk mencapai tujuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proses belajar mengajar dan perlu mendapat perhatian serius dari para pendidik, karena tanpa motivasi mustahil seorang siswa dapat berhasil di sekolah siswa dapat berusaha keras dalam mempelajari seni tari dengan cara memperhatikan, mempraktekan dan mengulang-ngulang materi yang telah

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

diterimanya, dengan demikian hasil yang diterapkan siswa lebih meningkat lagi baik dari segi kemauan kreatifitasnya dalam berkreasi/berkarya.

Pembelajaran seni tari adalah proses belajar tentang gerak dalam seni yang mempunyai keindahan, nilai, dan pewarisan budaya dalam tari. Dimana ada sesuatu yang diungkapkan dari jiwa manusia sehingga membentuk nilai perilaku yang membentuk nilai keindahan seni.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tari *polostomo* merupakan usaha pembelajaran dalam pembaharuan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan usaha belajar serta memotivasi siswa agar dapat menguasai tarian yang ditarikan laki-laki dapat dikuasai sepenuhnya oleh siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar salah satu tarian laki-laki.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan saat penelitian keberhasilan dalam penelitian tak sedikit ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk peneliti diperoleh melalui instrumen penelitian. Instrumen yang telah dirumuskan dan digunakan harus sesuai dengan penelitian, untuk itu instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara yaitu teknik wawancara untuk mendapatkan data atau informasi. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu terhadap siswa kelas VIII dan IX yang mengikuti ekstrakurikuler tari untuk menanyakan respon dalam pembelajaran seni tari dan guru seni dan pembina tari SMPN 22 Bandung mengetahui sejauh mana pengetahuan guru terhadap pembelajaran tari *polostomo* yang akan di terapkan dalam penelitian.

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

2. Dokumentasi yaitu mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan memotret saat pembelajaran berlangsung dan hasil kerja siswa.
3. Tes yaitu alat ukur berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan pada testee untuk mengetahui proses serta hasil suatu pembelajaran dalam penelitian berupa individu maupun kelompok. Tes berupa tes tertulis dan tes praktek yang dilakukan pada awal pembelajaran, pertengahan dan akhir pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang tampak dan terlihat sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti yaitu mengenai penerapan tari *polostomo* untuk meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri 22 Bandung. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung objek penelitian guna mendapat hasil penelitian yang tepat dan nyata. Dengan hasil observasi, diperoleh data tentang gambaran umum penerapan tari *polostomo* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran tari di SMP Negeri 22 Bandung peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi, diantaranya memperoleh data kegiatan penerapan tari *polostomo* pada kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari segi pelaksanaannya, faktor-faktor yang

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

mendukung dan menghambat, serta hasil dari kegiatan penerapan tari *polostomo*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan secara lisan yang berisikan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan tujuan informasi yang hendak digali. Kegiatan Wawancara dalam penelitian ini kepada siswa tentang pembelajaran seni tari .teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai teknik pengumpulan data data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Peneliti mewawancarai pada siswa untuk memperoleh data siswa selama proses dan hasil pembelajaran tari menggunakan tari *polostomo*.

c. Tes

tes dalam penelitian ini merupakan uji kompetensi siswa untuk mengetahui kemampuan atau bakat siswa dimana peneliti menggunakan tes praktek untuk melihat dan mengetahui kemampuan bakat seni siswa pada tes awal (pre test) dan pada saat evaluasi akhir atau tes akhir (post test) tes praktek tersebut digunakan untuk hasil dari proses pembelajaran tari menggunakan tari *polostomo*

d. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Maka dalam penelitian ini peneliti membagikan angket tertutup dengan uraian pernyataan tertulis untuk mengelompokan minat dan motivasi siswa dalam seni tari untuk dijadikan sampel penelitian.

e. Studi Dokumentasi

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

penelitian ini dilengkapi dengan buku catatan, untuk memperoleh data siswa yang mengungkapkan komentar tentang proses penerapan tari *polostomo* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran tari . Selain itu alat atau media DVD untuk proses latihan, melalui foto-foto dan video sehingga tahapan dan proses serta hasil penerapan tari *polostomo* di SMP Negeri 22 Bandung dapat memotivasi siswa.

f. Studi Pustaka

Pada penelitian ini studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya buku-buku, dokumen, skripsi atau internet yang relevan dengan obyek penelitian menggunakan teknik ini yaitu mendapat teknik informasi secara langsung dari responden serta membantu dalam melengkapi data yang dilakukan.

G. Teknik analisis data

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment* dan menggunakan desain *one grup pre test and post test*. Data pada tes awal untuk melihat pembelajaran seni tari sebelum memberikan tari untuk laki-laki tes awal berupa angket, yang meliputi indikator tentang tari jenis tari dan aspek tari khususnya tari *polostomo*, dan motivasi siswa. Setelah melihat pembelajaran sebelum menggunakan tari untuk laki-laki. Analisis data pada treatment dari tes yang berupa lisan dan tulisan, kemudian tes akhir (*post test*) menggunakan angket kembali agar terlihat perubahannya setelah diberi perlakuan. Adapun langkah untuk mengolah data pada *pre test* yakni dapat menggunakan Ms.Exel secara manual untuk mengetahui reabilitas dan validitas data.

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

Analisis data yang digunakan dalam peneliti ini yakni menggunakan metode statistik yang telah tersedia.

Adapun langkah-langkah analisis data menggunakan statistik yakni :

1. Mencari rata-rata nilai tes awal
2. Membuat nilai rata-rata selama pertemuan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata (mean)

N = Jumlah pertemuan

$\sum x$ = Jumlah nilai selama 4 pertemuan

3. Menghitung presentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa } x\%}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Jumlah Siswa

4. Mencari nilai rata-rata tes terakhir
5. Kemudian Arikunto (2009: 306) menganalisis data eksperimen yang menggunakan pre test dan post test one group design, dengan demikian

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \sum D^2 - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan :

T : Uji (tes)

D : Perbedaan score antara subjek yang saling berpasangan antara pengukuran ke - 1 dan ke 2

D^2 : Kuadrat perbedaan score

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

N : Jumlah subjek pada kelompok pengukuran

X_d : Deviasi masing-masing subjek ($d-M_d$)

$d.b$: Ditentukan dengan $N-1$

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu